

EVAKUASI 8 PENAMBANG EMAS BELUM BERHASIL

## Polresta Banyumas Tutup Aktivitas Penambangan

**BANYUMAS (KR)** - Nasib delapan penambang emas ilegal di Dusun Tajur Desa Pancurendang Ajibarang Banyumas yang terjebak dalam lubang sedalam sekitar 60 meter, hingga Kamis (27/7) belum ada kepastian. Tim SAR gabungan Basarnas, BPBD, TNI dan Polri, masih melakukan upaya penyedotan air dengan enam pompa belum membuahkan hasil.

Hari kedua proses evakuasi ini, dimulai dari briefing pada pukul 07.00 WIB dan dilanjutkan dengan upaya penyedotan air menggunakan mesin pompa. "Rencana operasi yang dilakukan pada hari ini Tim SAR Gabungan akan melanjutkan usaha penyedotan air menggunakan mesin pompa air submersible sebanyak enam unit yang lebih besar dari kemarin," kata Adah Sudarsa, Kepala Kantor SAR Cilacap selaku SAR Mission Coordinator (SMC).

Menurutnya, selain melakukan penyedotan air petugas gabungan juga melakukan penutupan titik resapan air dari Cungkung Air Tanah (CAT). Kalau titik masuk air su-

dah ditutup dan genangan mengering, akan dilanjutkan assesment lebih lanjut lagi. "Untuk operasi evakuasi kedelapan korban, petugas gabungan membutuhkan waktu hingga tujuh hari ke depan, sesuai dengan standar operasional," kata Adah.

Seperti diberitakan sebelumnya delapan orang penambang yang terjebak lubang tambang emas ilegal tersebut seluruhnya berasal dari Kabupaten Bogor Jawa Barat. Yaitu Cecep Suriyana (29), Muhammad Rama Abd Rohman (38), Ajat (29), Mad Kholis (32), Marmumin (32), Muhidin (44), Jumadi (33), dan Mulyadi (40). Hingga saat ini nasib kedelapan penambang emas yang ter-

jebak lubang sedalam 60 meter dengan ketinggian air sekitar 10 meter, sejak Selasa (25/7) malam belum ada kepastian. 18 saksi diperiksa untuk mengungkap tragedi terkejutnya delapan penambang asal Bogor tersebut. Satreskrim Polresta Banyumas sudah memeriksa 18 orang saksi, dan sudah menutup aktivitas penambangan.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu mengatakan, untuk saat ini aktivitas seluruh lapak penambangan di wilayah tersebut telah ditutup. "Aktivitas penambangan kita tutup, saat ini 18 orang yang sudah kita mintai keterangan, semua masih kita periksa sebagai saksi terkait dengan kejadian ini," ungkapnya.

Kapolresta menambahkan, sebelumnya Polresta Banyumas sudah melakukan penindakan pada tahun 2021. "Nanti kita ke depan bersama dengan Forkompinda menindaklanjuti ini supaya kejadian tak berulang dan nanti kita rapatkan dengan Forkompinda," jelasnya. **(Dri)-f**

PENYIDIKAN PERKARA KORUPSI EKSPOR CPO

## Giliran Mantan Mendag Diperiksa Kejagung

**JAKARTA (KR)** - Pemanggilan kembali dilakukan Kejaksaan Agung (Kejagung) kepada mantan Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi untuk dimintai keterangan sebagai saksi terkait penyidikan perkara korupsi persetujuan ekspor minyak sawit mentah (CPO) dan produk turunannya, termasuk minyak goreng dengan tersangka tiga korporasi. Sebelumnya Lutfi pernah diperiksa pada tanggal 21 Juni 2022.

Pemeriksaan berlangsung sekitar 12 jam untuk perkara serupa dengan tersangka berbeda. "Untuk pemanggilan kali ini, penyidik menjadwalkan pada Selasa, tanggal 1 Agustus 2023," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Ketut Sumedana di Jakarta, Kamis (27/7).

Lutfi saat diperiksa pada tanggal 21 Juni 2022 untuk lima tersangka yang kini telah berstatus terpidana dan dijatuhi pi-

dana penjara dalam rentang waktu lima hingga delapan tahun. Kelima terpidana itu adalah mantan Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag) Indra Sari Wisnu Wardhana, dan Anggota Tim Asisten Menko Bidang Perekonomian Lin Chen Wei. Kemudian Komisaris PT Wilmar Nabati Indonesia Master Palulian Tumanggor, Senior Manager Corporate Affair PT Victorindo Alam Lestari Stanley MA dan General Manager Bagian General Affair PT Musim Mas Pierre Togas Sitanggang.

Penyidik dalam perkara ini pada Senin (24/7) telah meminta keterangan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. Pemeriksaan terhadap yang bersangkutan berlangsung selama 12 jam. Airlangga diperiksa sebagai saksi guna membuat terang perkara dugaan tindak pidana korupsi dalam pemberian fasilitas ekspor CPO. **(Ful)-f**

DIPERIKSA KPK TERKAIT SUAP DI DJKA

## Menhub Jelaskan Pengawasan dan Evaluasi Proyek

**JAKARTA (KR)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengungkapkan, Menhub Budi Karya Sumadi dan Direktur Jenderal Perkeretaapian Novie Riyanto diperiksa penyidik soal mekanisme pelaksanaan proyek di internal Kementerian Perhubungan. Selain itu, kedua saksi diperiksa soal pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan proyek tersebut.

"Kehadiran kedua saksi didalam pengetahuannya antara lain terkait mekanisme internal di Kemenhub dalam pelaksanaan proyek pembangunan dan pemeliharaan jalur rel kereta di Ditjen Perkeretaapian," kata Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri di Jakarta, Kamis (27/7).

Menhub Budi Karya dan Novie Riyanto diperiksa penyidik KPK selama sekitar 10 jam, Rabu (26/7) di Gedung ACLC KPK Jakarta Selatan. Usai diperiksa Budi Karya mengaku hadir memenuhi panggil-

an KPK sebagai bentuk dukungan terhadap KPK untuk menindak kasus dugaan suap di Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Kementerian Perhubungan.

"Ini merupakan dukungan kami terhadap upaya mendukung dan komitmen atas turut memberantas korupsi. Terima kasih kepada KPK yang dengan konsisten dan dengan upaya ini insya Allah KPK dan kami turut serta menghilangkan korupsi di Indonesia," katanya.

Budi menegaskan dirinya dipanggil lembaga antirasuah sebagai saksi dalam kasus tersebut. "Saya telah hadir sebagai saksi dugaan korupsi dari perkeretaapian," ujarnya.

Namun Budi enggan berkomentar soal pemeriksaannya dan mengarahkan pernyataan soal pemeriksaannya ke penyidik KPK. "Untuk hal-hal lain yang berkaitan dengan pemeriksaan tadi bisa disampaikan dengan KPK," kilahnya. **(Ful)-f**



KR-Surya Adi Lesmana

**LAVA TOUR RAMAI: Wisatawan berkeliling lereng Gunung Merapi kawasan Umbulharjo, Cangkringan, Sleman menggunakan jip terbuka saat cuaca cerah, Kamis (27/7/2023). Lava tour tetap ramai diminati pengunjung dan tak terpengaruh aktivitas vulkanik Gunung Merapi yang pada pukul 00.00-06.00 WIB kemarin mengalami 16 kali guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimum 1.800 meter ke arah Barat Daya di Kali Bebung.**

PANIRADYA BERI DUKUNGAN

## Tinggi, Minat Masyarakat Belajar Bahasa dan Sastra Jawa



KR-Wawan Isnawan

**Rembag Kaistimewan bertema 'Melestarikan Budaya Jawa, Bahasa dan Sastra Melalui Pranata Adicara'.**

**YOGYA (KR)** - Keberadaan Pranata Adicara (penata acara) memainkan peran sangat penting dalam sebuah upacara adat seperti pernikahan, mert desa, sunatan dan lain sebagainya. Hal ini lantaran seorang pranata adicara akan menguraikan tentang kearifan lokal, filosofi hidup yang ada dalam tata cara dan tata upacara.

Menurut Guru Besar Universitas Negeri Yogyakarta Prof Dr Suwana MPd, secara makro budaya terampil menjadi tiga, yaitu budaya pikir, tindak, dan budaya material. "Ketiganya direngkuh sekaligus oleh pranata adicara," terang Prof Suwana dalam Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Melestarikan Budaya Jawa, Bahasa dan Sastra Melalui Pranata Adicara'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (27/7) dan disiarkan live streaming melalui channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY. Kegiatan podcast ini didanai dengan dana keistimewaan.

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain Aris Eko Nugroho SP MSI (Paniradya Pati Kaistimewan DIY) dan Faizal Noor Singgih

STP (Wakil Ketua Paguyuban Panatacara Yogyakarta) dipandu Febri Setiawan.

Acara dimeriahkan special performance Asmaralara dan Sanggar Seni Obar Abir. Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti podcast rembag kaistimewan bisa mendapat free e-sertifikat dari Corporate University Paniradya Kaistimewan dengan mengisi form di kolom chat di channel YouTube Paniradya.

Dikatakan Suwana, selain akan menjelaskan filosofi dari tata cara dalam upacara adat, pranata adicara juga menjelaskan benda-benda yang digunakan dalam upacara adat, seperti busana yang dikenakan, properti dan semua alat yang digunakan. "Kadang-kadang ada juga pranata adicara menjadi aktor tunggal dalam sebuah upacara adat, karena semua dipasrahkan kepadanya," ujarnya.

Terkait dengan kemampuan apa saja yang harus dikuasai oleh pranata adicara, menurut Suwana, salah satu yang utama adalah menguasai bahasa dan sastra dan mampu menyampaikannya (tuturan) dengan baik. "Bahasa ini terkait dengan unggah-ungguh (tata bahasa), sedangkan sastra bisa purwokanthi, tembang, parikan dan gending," tuturnya.

Jika berkolaborasi dengan

pihak venue (gedung) dan vendor, maka pranata adicara bisa menjadi aktor dalam showbiz entertainment dan menjadi ladang bisnis (wirausaha). "Di DIY ini memiliki banyak gedung untuk upacara adat pernikahan, dan semuanya membutuhkan pranata adicara," kata Suwana.

Faizal Noor Singgih mengatakan, di DIY sudah terdapat Paguyuban Panatacara Yogyakarta (PPY) baik di tingkat DIY maupun kabupaten/kota. Sejak dibentuk tahun 2015, dalam perkembangannya, keanggotaan PPY juga terdiri pelaku wedding lainnya seperti dekorasi dan perias. "Ini justru positif karena bisa menyamakan persepsi terkait lampahan adat juga kata-katanya, sehingga saat pelaksanaan upacara adat bisa match," katanya.

Menurut Faizal, keinginan masyarakat untuk belajar pranata adicara sangat tinggi. Banyak kalurahan yang meminta diadakan pelatihan untuk kaderisasi dalam hal wicara Jawa. Karena sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya saat membuka rapat, sripah, pambagyaharja tamu, pasrah tampi. "Kondisinya sudah mulai grengseng di masyarakat, sehingga PPY DIY kabupaten/kota musti bergerak merespons ini," ujarnya.

Aris Eko Nugroho menje-

laskan soal dukungan Paniradya Kaistimewan dalam pelestarian bahasa dan sastra Jawa melalui pranata adicara. Menurutnya, semua yang dikerjakan apalagi berkaitan dengan keistimewaan pasti berbicara regulasi, yaitu Perdais Nomor 3 Tahun 2017 tentang pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan.

"Dari tujuh objek kebudayaan, ada satu yang luar biasa kita miliki yaitu bahasa, ada bahasa lisan, ekspresi lisan dan manuskrip," katanya. Maka untuk mendukung upaya pelestarian ini, menurut Aris, Paniradya Kaistimewan sebagai perencana bekerja sama dengan Organisasi Peringkat Daerah (OPD) yang sesuai tupoksi seperti Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dan kabupaten/kota, Dinas Pendidikan melibatkan siswa sekolah. Kolaborasi ini yang menjadikan pembeda Yogyakarta semakin istimewa.

"Jangan sampai ketika berbicara tentang Yogyakarta, bahasa dan sastra Jawa yang adiluhung ini kehilangan peminat atau masyarakat tidak tahu. Maka dari itu sinergi dan kolaborasi OPD sangat penting termasuk bersinergi dengan Pranata Adicara agar masyarakat tahu tentang bahasa dan sastra Jawa yang adiluhung ini," pungkasnya. **(Dev/Wan)**

KERJASAMA KOPERASI JPN dan DIFA BIKE

## SiBakul Markethub Diskop UKM DIY Gandeng Difabel

**YOGYA (KR)** -- Komitmen mendorong penguatan ekonomi inklusif, dengan mendukung pemberdayaan penyandang difabel dan rantan kerja, Dinas Koperasi (Diskop) dan UKM DIY membidani perjanjian kerjasama Koperasi Java Parama Niaga (JPN) selaku mitra Diskop UKM DIY dengan CV Difa Lintas Trasindo (Difa Bike) yang bergerak di bidang Usaha Transportasi Difa-bike Indonesia

"Keduanya kini menjadi Mitra Dinas Koperasi UKM DIY dalam program SiBakul Markethub yaitu program subsidi biaya ongkos kirim bagi pelaku KUMKM untuk membantu pengiriman produk dan memberikan nilai tambah pada promosi produk KUMKM," tutur Kepala Bidang (Kabid) Layanan Kewirausahaan Dinas Koperasi UKM DIY Wisnu Hermawan dalam sambutannya, Kamis (27/7) di Gallery PLUT Diskop DIY, Jalan HOS Cokroaminoto No 262 Yogyakarta

Mewakili Kadiskop UKM DIY Srie Nurkyatsiwi, Wisnu menyaksikan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama oleh Direktur Difa Bike Triyono yang berkedudukan di Krawan RT 05/35 Sidoluhur Godean Sleman dan Emrita LN Pratiwie dari Koperasi JPN di Jalan Mangkuyudan 45, Mantrijeron, Yogyakarta. "Layanan yang akan diberikan berupa service penjemputan atau pengambilan paket, service pengiri-



Foto bersama usai penandatanganan perjanjian kerjasama

KR-Juvinarto

man paket dan service API integrasi," jelasnya.

Keterlibatan difabel dengan keanggotaan seratusan kendaraan bermotor roda tiga ini, lanjut Wisnu sekaligus sebagai upaya pemberdayaan profesional dengan memberikan peluang kerja yang layak bagi difabel. "Untuk penyandang tunanetra dengan keahlian pijat profesional juga kami gandeng di SiBakul Markethub," terang Wisnu.

Dirut Difa Bike, Triyono menyatakan bahwa dirinya tidak pernah merasa sebagai disabilitas, bahkan dirinya bisa bersekolah hingga lulus sarjana. "Seperti mereka yang normal lainnya saya juga punya hobi otak-atik otomotif, dan saya melihat

kendaraan roda tiga bisa menjadi sarana mobilitas yang tinggi juga bisa untuk bekerja, mandiri bagi penyandang disabilitas seperti saya," ungkap Triyono.

Triyono kemudian melakukan modifikasi sepeda motor roda tiga dan mengajak teman-temannya sesama penyandang disabilitas kaki untuk bergabung. "Dengan kesempatan dan peluang kerja yang ada kami bisa hidup normal, tidak ada diskriminasi, dan seperti yang lainnya bisa berkeluarga, mandiri dan mencukupi kebutuhan sehari-hari," jelasnya.

Menurut Triyono, kerjasama ini merupakan langkah nyata untuk perwujudan ekonomi inklusif yang juga memihak difabel. "Dulu saya sering diundang rapat, seminar mengenai pemberdayaan difabel, namun banyak yang berhenti di wacana saja. Hingga saat ini Diskop UKM DIY mampu mewujudkannya melalui kerjasama dengan Koperasi JPN," katanya tersenyum

Sedang Emrita LN Pratiwie dari Koperasi JPN menyambut gembira dan bangga dengan terwujudnya kerjasama dengan Difa Bike yang akan turut memberikan layanan dalam pengiriman dan pengantaran barang. "Menambah armada jasa angkutan. Kita siap dan terbuka bekerjasama dengan semua pihak untuk peningkatan layanan, dan program pemberdayaan semakin meluas," ungkapnya. (Vin)



Usai penandatanganan Perjanjian Kerjasama ditunjukkan naskah kerjasama Koperasi JPN dan DifaBike.

KR-Juvinarto